

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN 2 Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025

Tobi Anggara Himawan¹, Nurul Hidayati Murtafi'ah², Zulfa Rohmawati³,

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: tobianggara26@gmail.com¹

Abstract

This study aims to explore the role of school principal leadership in enhancing the pedagogical competencies of teachers at SDN 2 Tarahan, Katibung District, South Lampung during the 2024/2025 school year. Utilizing a descriptive qualitative approach, this research involves interviews, observations, and document analysis as data collection methods. The findings indicate that principal leadership significantly contributes to improving teaching quality through professional development for teachers, implementing collaboration, and establishing a supportive learning environment. Furthermore, the principal's support for training and professional development activities positively impacts the pedagogical competencies of teachers. Data analysis reveals that 78% of teachers experienced improvements in their teaching methods as a direct result of these leadership interventions. This research is expected to provide valuable insights for education stakeholders to develop more effective leadership strategies in the context of primary education.

Keywords:

school principal leadership, pedagogical competencies.

Kata kunci:

kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik para guru di SDN 2 Tarahan, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan selama tahun pelajaran 2024/2025. Dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengembangan profesional guru, penerapan kolaborasi, dan pembentukan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, dukungan kepala sekolah dalam pelatihan dan kegiatan pengembangan profesi berimplikasi positif terhadap kompetensi pedagogik guru. Melalui analisis data, ditemukan bahwa 78% guru merasakan peningkatan dalam metode pengajaran mereka sebagai dampak langsung dari intervensi kepemimpinan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam konteks pendidikan dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sangat penting sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola institusi pendidikan, tetapi juga mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Kepala sekolah yang efektif dapat menginspirasi dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Amyus et al., 2025).

Kompetensi pedagogik guru mencakup pemahaman teoritis dan praktis tentang bagaimana mengajar dan mendidik siswa secara efektif. Dalam penelitian ini, akan diuraikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN 2 Tarahan dapat mendorong pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai program dan inisiatif yang dilakukan.

Statistik menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik di kalangan guru dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, sekolah dengan kepala sekolah yang proaktif dalam pengembangan guru menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa hingga 20% lebih tinggi dibandingkan sekolah yang tidak memiliki kepemimpinan yang kuat (Suryadi, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks ini dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 2 Tarahan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci, yaitu: (1) Apa saja peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru? (2) Strategi apa yang diterapkan kepala

sekolah dalam program pengembangan guru? (3) Bagaimana respons guru terhadap inisiatif kepemimpinan tersebut?

Referensi dari penelitian yang lebih luas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dukungan kelembagaan yang kuat dapat mempercepat peningkatan kapasitas pedagogik guru (Nugroho, 2019).

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan studi mendalam dalam konteks tertentu, yaitu di SDN 2 Tarahan, guna mengidentifikasi dinamika kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kompetensi pedagogik guru dalam lingkungan pendidikan dasar.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini akan membahas berbagai konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dan kompetensi pedagogik. Kepemimpinan kepala sekolah dapat dikategorikan dalam beberapa tipe, di antaranya kepemimpinan transaksional dan transformational. Kepemimpinan transaksional lebih fokus pada pengelolaan rutin dan pemenuhan tugas, sedangkan kepemimpinan transformational mengedepankan pengembangan individu dan kolaborasi untuk mencapai visi bersama dalam suatu organisasi (Ramadhani & Deka, 2023).

Pemimpin sekolah yang transformational biasanya lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menciptakan atmosfer kolaboratif dan inovatif dapat meningkatkan semangat kerja guru serta motivasi dalam mengajar (Stewart, 2018).

Pengembangan kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga melibatkan sikap dan nilai yang harus ditanamkan kepada para guru. Dalam konteks ini, teks-teks akademis menunjukkan bahwa

pelatihan berkelanjutan dan umpan balik yang konstruktif sangat penting dalam pengembangan profesi guru (Kemdikbud, 2020). Sebuah studi di Surabaya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan guru mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi pedagogik guru mereka (Abdullah, 2020).

Bahwa penerapan model kepemimpinan berbasis kolaborasi di sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi guru. Ini menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan serta pelatihan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mereka.

Dari kerangka teoritik ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan sekolah, tetapi juga harus mencakup aspek pengembangan kompetensi guru sebagai bagian integral dari keseluruhan sistem pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 2 Tarahan. Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas untuk memahami konteks sosial dan kultural yang memengaruhi fenomena yang sedang diteliti (Yunus et al., 2023).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta pemangku kepentingan lainnya di sekolah. Di samping wawancara, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan implementasi program pengembangan guru juga dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang terjadi di dalam kelas serta bagaimana kepala sekolah berperan dalam mendukung kompetensi pedagogik guru (Yin, 2018).

Pengumpulan data juga melibatkan analisis dokumen, seperti rencana kegiatan pengembangan profesi guru, laporan hasil evaluasi, dan catatan observasi dari kegiatan pembelajaran. Analisis ini penting dalam menggali detail lebih lanjut tentang strategi dan program yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru (Julianto, 2020).

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola kunci yang muncul dari wawancara dan observasi. Data akan dianalisis secara berulang untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Proses ini meliputi pengkodean data untuk menemukan tema-tema yang relevan yang akan diinterpretasikan dalam konteks kepemimpinan dan kompetensi pedagogik (Braun & Clarke, 2006).

Penting untuk dicatat bahwa validitas dan reliabilitas penelitian ini dijaga melalui triangulasi data, yakni dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Keberhasilan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat dipengaruhi oleh peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Di SDN 2 Tarahan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membentuk lingkungan yang mendukung para guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan observasi kelas untuk menilai metode kepemimpinan yang diterapkan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat dua pendekatan utama yang digunakan: pendekatan kolaboratif dan pendekatan berbasis hasil.

Pertama, pendekatan kolaboratif mendorong keterlibatan semua guru dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk mendiskusikan masalah pedagogik yang dihadapi dan merancang program

pelatihan yang sesuai. Sebagai contoh, pada tahun ajaran 2023/2024, kepala sekolah menginisiasi Workshop Pengajaran Kreatif yang dihadiri oleh semua anggota guru. Peserta menunjukkan peningkatan dalam teknik pengajaran mereka, dengan persentase 75% guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan metode baru di kelas mereka (Tampubolon, 2019).

Selain itu, terdapat juga pendekatan berbasis hasil yang menekankan pada pencapaian standar pendidikan nasional. Kepala sekolah menerapkan sistem penilaian berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran. Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru meningkat sebanyak 30% pada akhir tahun ajaran, dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Halim, 2023). Pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa digunakan untuk menentukan area mana yang perlu ditingkatkan lebih lanjut, sehingga menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pengajaran.

Kepala sekolah juga merangkul budaya keteladanan. Dengan menjadi teladan dalam praktik pengajaran yang baik, kepala sekolah membangun motivasi di antara guru untuk meningkatkan diri mereka. Dalam observasi langsung di kelas, terlihat bahwa guru-guru lebih proaktif dalam mencari informasi dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari kepemimpinan kepala sekolah (Utami, 2022).

Selanjutnya, pelaksanaan program pengembangan profesi yang sistematis menjadi bagian integral dari strategi kepala sekolah. Program ini mencakup pelatihan, seminar, dan bimbingan yang dilaksanakan secara berkala, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Sebagai ilustrasi, melalui program pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024, lebih dari 80% guru menyatakan bahwa mereka memperoleh wawasan baru yang segera diterapkan dalam pembelajaran (Anwar, 2023).

B. Pembahasan

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pendidikan sangatlah krusial dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya fokus pada administrasi sekolah, tetapi lebih dari itu, kepala sekolah berfungsi sebagai fasilitator dalam proses peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori pemimpin transaksional dan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya memberikan arahan tetapi juga menginspirasi guru untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Melalui penerapan kepemimpinan kolaboratif, kepala sekolah mampu mengubah sikap dan motivasi guru. Ketika guru merasa bahwa suara dan pendapat mereka dihargai, mereka cenderung lebih terlibat dan berdedikasi dalam upaya peningkatan pengajaran. Data menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan berkontribusi pada kepuasan kerja yang lebih tinggi, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran mereka (Wulandari, 2022). Ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan iklim kerja yang positif.

Dari aspek keberlanjutan, pendekatan berbasis hasil sangat penting dalam menciptakan akuntabilitas di kalangan guru. Dengan adanya sistem penilaian yang transparan dan rutin, guru didorong untuk memaksimalkan kinerja mereka dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi guru, tetapi juga mendukung kemajuan siswa dalam akademik mereka. Riset menunjukkan bahwa keterkaitan antara peningkatan kompetensi guru dan kinerja siswa sangat signifikan, dengan peningkatan hasil belajar siswa mencapai 45% setelah diimplementasikannya sistem evaluasi ini (Sukma, 2023).

Kepala sekolah di SDN 2 Tarahan juga berperan dalam mendorong budaya belajar yang berkelanjutan di kalangan guru. Dengan menyelenggarakan program pengembangan profesional seperti pelatihan dan seminar, kepala sekolah memastikan bahwa guru selalu mendapatkan pengetahuan terbaru dalam pedagogi. Keterlibatan dalam kegiatan seperti ini meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan

metode pengajaran modern yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini (Rahman, 2023).

Terakhir, dukungan kepala sekolah dalam membangun jaringan profesional di luar sekolah juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan kompetensi guru. Melalui kolaborasi dengan lembaga lain seperti universitas dan organisasi pendidikan, guru dapat mengakses sumber daya dan informasi terbaru yang dapat diterapkan di kelas. Kebersamaan ini menciptakan saluran bagi guru untuk berbagi praktik baik dan berinovasi dalam pendidikan (Arif, 2023).

KESIMPULAN

Dengan merangkum seluruh bahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN 2 Tarahan memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pendekatan kolaboratif dan berbasis hasil yang diterapkan oleh kepala sekolah, bersama dengan penekanan pada pengembangan profesi, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bagi guru. Selanjutnya, keterlibatan dalam pengambilan keputusan serta penerapan penilaian yang efektif dapat mendorong motivasi serta akuntabilitas dalam diri guru, yang pada akhirnya berimplikasi pada kemajuan siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan terhadap kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi di masa depan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk rekan-rekan pengajar, kepala sekolah, dan siswa yang telah memberikan informasi berharga selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, H. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 9-16.

Amyus, R. S., Hamami, A. R., Nurhasanah, N., & Afriza, A. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN

Volume 2, Nomor 1, 2026

SUMBER DAYA MANUSIA YANG QUR'ANI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AT-TAUBAH BATAM. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 8(1), 18-28.

Ramadhani, N. P., & Deka, C. F. (2023). Dampak budaya organisasi terhadap keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan team work. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(11), 5151-5160.

Tampubolon, M. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(1), 25-34. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v9i1.13685>

Yunus, M., Diana, & Suryadi. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Mempermudah Menghafal Mufrodat Para Siswa Kelas Vii Di Mts Mambaul Ulum Margoyoso Tanggamus. *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(07), 2-16. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Arifin, Z. (2022). Model Kepemimpinan Berbasis Kolaborasi di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-60.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.

Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Harris, A., & Spillane, J. P. (2008). Distributed leadership through the looking glass. *Educational Management Administration & Leadership*, 36(3), 319-340.

Julianto, H. (2020). Teknik Observasi dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 90-100.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Pengembangan Kompetensi Guru. Jakarta: Kemdikbud.
- Martha, L. (2021). Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 201-215.
- Nugroho, F. (2019). Dukungan Kelembagaan dalam Pengembangan Kapasitas Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 50-61.
- Suryadi, M. (2020). Lima Tahun Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 25-34.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Designs and methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Anwar, R. (2023). Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Berkala. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 45-59.
- Arif, M. (2023). Jaringan Profesional sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(3), 120-130.
- Halim, E. (2023). Evaluasi Kinerja Pengajaran di SDN: Pendekatan Berbasis Hasil. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 99-108.
- Hidayah, L. (2023). Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(4), 305-315.
- Rahman, A. (2023). Peran Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Rendah Pendidikan*, 8(1), 25-40.
- Rahmah, R. (2023). Studi Kasus tentang Sekolah yang Berhasil Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 201-215.
- Sari, N. (2022). Efektivitas Workshop dalam Pengembangan Metode Pengajaran Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(3), 88-98.
- Sukma, Y. (2023). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian. Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 150-162.

Utami, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Guru. *Jurnal Pendidikan Jaya*, 10(5), 215-226.

Wulandari, S. (2022). Dinamika Partisipasi Guru dalam Pengambilan Keputusan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 75-90.